

**DIKSI DALAM TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**TEVANI TENESIA
NIM 2015/15016028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

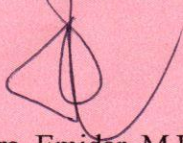
Judul : **Diksi dalam Teks Deskripsi**
Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang
Nama : Tevani Tenesia
NIM : 2015/15016028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 196602091990111001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama :Tevani Tenesia

NIM : 2015/15016028

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

Diksi dalam Teks Deskripsi

Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang

Padang, Februari 2019

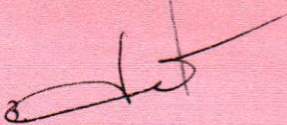
Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

2. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

3. Anggota : Utami Dewi Pramesti, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Diksi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019
Yang menulis pernyataan,



Tevani Tenesia
NIM 15016028

ABSTRAK

Tevani Tenesia. 2019. “Diksi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang muncul dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 11 Padang. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain, (1) siswa masih kurang terampil dalam menulis teks deskripsi karena siswa beranggapan bahwa pelajaran menulis merupakan pelajaran yang membosankan, (2) siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran mereka ke dalam bentuk tulisan, dan (3) siswa masih kurang paham dan keliru dalam memilih kata sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Teori yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu teori yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks deskripsi, dan diksi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dari penelitian ini berupa teks-teks deskripsi yang diperoleh dari sumber data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan adalah kumpulan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang, yang dikumpulkan pada saat pelajaran Bahasa Indonesia semester I kepada guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, penggunaan diksi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang lebih banyak memiliki ketepatan, kecermatan, dan keserasian dalam pemilihan kata. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 30 teks deskripsi siswa yang terdiri atas 96 paragraf, 332 kalimat, dan 3.567 diksi terdapat 3.127 ketepatan dalam pemilihan kata, 3.507 kecermatan dalam pemilihan kata, dan 3.494 keserasian dalam pemilihan kata. *Kedua*, dari teks deskripsi siswa tersebut, masih ada siswa yang belum paham tentang penggunaan diksi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 3.567 diksi yang digunakan, masih terdapat ketidaktepatan diksi sebanyak 440, ketidakcermatan diksi sebanyak 60, dan ketidakserasian diksi sebanyak 73. Hal itu membuktikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang telah mendayagunakan kekayaan diksi yang ada.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diksi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku pembimbing dan penasehat akademis (2) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., dan Utami Dewi Pramesti, M.Pd., selaku pembahas I dan II, (4) Dra. Emidar, M.Pd., dan Zulfadli, S.S., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra dan Daerah, (5) Suzana, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 11 Padang, (6) Siswa-siswi SMP Negeri 11 Padang, dan (7) orangtua, serta rekan-rekan yang selalu memberi semangat dan bantuan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	10
a. Pengertian Teks Deskripsi	10
b. Struktur Teks Deskripsi	13
c. Unsur Kebahasaan	14
d. Contoh Teks Deskripsi.....	18
2. Diksi	19
a. Pengertian Diksi.....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Diksi	21
c. Kriteria Pemilihan Kata	29
d. Diksi dalam Teks Deskripsi	37
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	40
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Metode Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data.....	43
D. Subjek Penelitian.....	44
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengabsahan Data	45
G. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	51
1. Ketepatan Pemilihan Kata dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.....	51
2. Kecermatan Pemilihan Kata dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	68
3. Keserasian Pemilihan Kata dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	83
B. Implikasi	83
C. Saran	85
KEPUSTAKAAN	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kodifikasi Umum Sampel dan Data Umum Penelitian	45
Tabel 2	Tabulasi Data Umum Penelitian.....	46
Tabel 3	Tabulasi Ketepatan Diksi.....	46
Tabel 4	Tabulasi Kecermatan Diksi	46
Tabel 5	Tabulasi Keserasian Diksi	47
Tabel 6	Rekapitulasi Analisis Penggunaan Diksi	47
Tabel 7	Analisis Ketepatan Pemilihan Kata	49
Tabel 8	Analisis Kecermatan Pemilihan Kata	50
Tabel 9	Analisis Keserasian Pemilihan Kata.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hasil Latihan Siswa	4
Gambar 2	Bagan Struktur Teks Deskripsi	14
Gambar 3	Bagan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi	18
Gambar 4	Bagan Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kodifikasi Umum Sampel dan Data Umum Penelitian	89
Lampiran 2	Tabulasi Data Umum Penelitian	90
Lampiran 3	Tabulasi Ketepatan Diksi.....	101
Lampiran 4	Tabulasi Kecermatan Diksi	121
Lampiran 5	Tabulasi Keserasian Diksi	140
Lampiran 6	Rekapitulasi Analisis Penggunaan Diksi	159
Lampiran 7	Gambar Tulisan Siswa	161
Lampiran 8	Laporan Hasil Wawancara.....	169
Lampiran 9	Surat Penelitian.....	175

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 mengalami perubahan dari kurikulum pada tahun-tahun sebelumnya. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 tersebut mencakup enam keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirs, dan menyaji. Keenam aspek keterampilan berbahasa tersebut harus dikuasai oleh siswa untuk mengarahkan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satu dari keenam aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan menulis diperlukan oleh seorang siswa dalam membuat catatan dan memperluas wawasan. Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan keterampilan intelektual siswa. Dengan menulis, siswa akan mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis serta membantu siswa untuk berpikir secara kritis. Keterampilan menuangkan gagasan dan pemikiran itu dihasilkan dalam bentuk berbagai tulisan termasuk menulis teks deskripsi.

Pembelajaran menulis teks deskripsi tingkat SMP dalam Kurikulum 2013 dipelajari pada kelas VII. Hal tersebut tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Selanjutnya, dijelaskan dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yang menyatakan bahwa, menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Hal itu bisa dilihat dari tujuan yang akan dicapai pada akhir pembelajaran. Tujuan akhir pembelajaran bahasa Indonesia adalah memahami dan memproduksi teks. Memproduksi teks dalam Kurikulum 2013 sama dengan keterampilan menulis teks. Menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini sangat berkaitan dengan teks yang telah dipelajari. Teks tersebut telah ditentukan berdasarkan kelas yang terdapat dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Teks deskripsi disebut sebagai teks yang menggambarkan secara jelas suatu objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Teks deskripsi hampir sama dengan teks laporan hasil observasi, yaitu sama-sama menjelaskan suatu objek, bedanya teks deskripsi berisi tentang opini atau pandangan penulis sedangkan teks laporan hasil observasi

berisi tentang fakta. Selain itu, teks deskripsi mendeskripsikan sesuatu secara khusus, sedangkan teks laporan hasil observasi mendeskripsikan sesuatu secara umum.

Dalam menulis teks deskripsi, banyak hal yang harus diperhatikan. Salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu penggunaan diksi. Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan). Penggunaan diksi ditujukan untuk membuat kalimat lebih terkesan atraktif. Dengan adanya diksi, setiap kata-kata dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca atau pendengar. Dalam penggunaannya, diksi memiliki kriteria dalam pemilihan kata. Kriteria tersebut yaitu ketepatan dalam pemilihan kata, kecermatan dalam pemilihan kata, dan keserasian dalam pemilihan kata. Jika terdapat kesalahan dalam pemilihan kata, akan mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif.

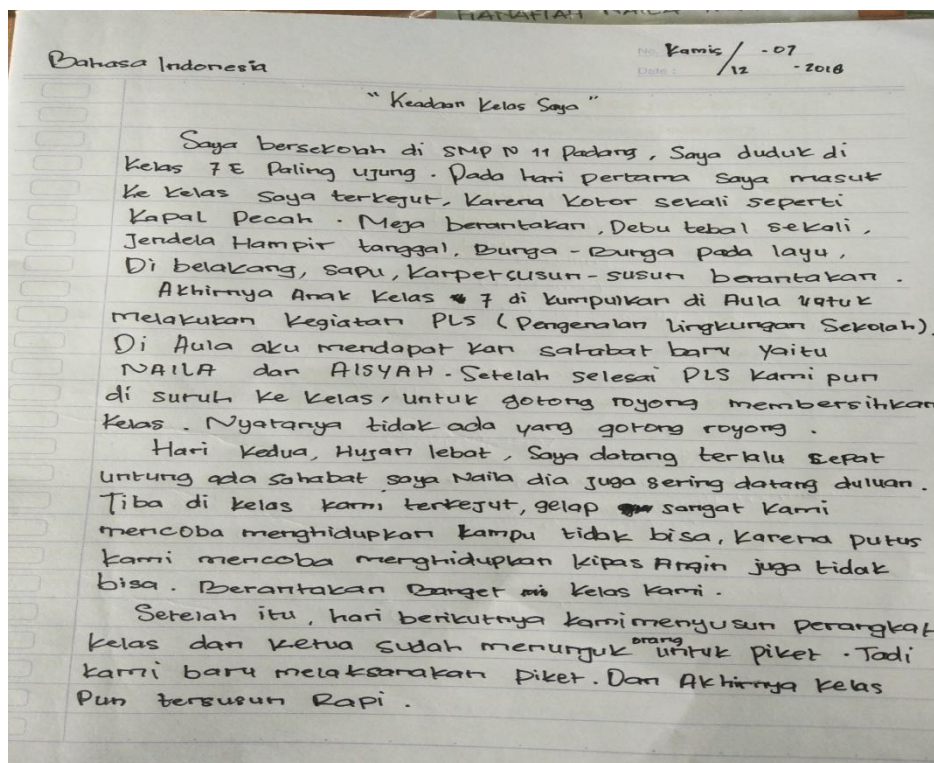
Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Miftahudin (2012) dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa,

Dari hasil penelitian ditemukan wujud kesalahan pemilihan kata yang diklasifikasikan menjadi tujuh jenis yaitu penggunaan kata depan, kata tidak hemat, awalan, ahiran, kata ulang, konjungsi dan, kata dasar. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah kemampuan menyusun kata menjadi kalimat efektif, kemampuan penggunaan awalan, kemampuan penggunaan konjungsi, dan kemampuan penggunaan kata ulang.

Senada dengan itu, Gamala Ulfa (2013) dalam jurnalnya mengatakan hal berikut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, banyak ditemukan kesalahan dalam menulis karangan deskripsi siswa, kesalahan tersebut seperti, ketidaktepatan dalam pemilihan kata, ketidakbakuan kata, ketidaksesuaian atau kecocokan kata dalam kalimat, ketidaklangsungan atau tidak ekonomis kata yang dipilih dalam kalimat sehingga kalimat tidak menjadi efektif.

Sejalan dengan penelitian di atas, memang terdapat penggunaan diksi di dalam teks deskripsi siswa. Berikut disajikan sebuah teks deskripsi yang menggunakan diksi dan merupakan dokumen hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.



Gambar Teks 1
Contoh Latihan Menulis Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang

Dalam teks tersebut, masih terdapat kesalahan siswa dalam penggunaan diksi. Hal ini dapat dibuktikan dari penggunaan diksi berdasarkan kriteria pemilihan kata yang ditemukan di dalam teks yang ditulis siswa tersebut yaitu ketepatan dan kecermatan.

Ketepatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat dan gagasan itu dapat diterima secara tepat pula oleh pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, pilihan kata yang digunakan harus mampu mewakili gagasan secara tepat dan dapat menimbulkan gagasan yang sama pada pikiran pembaca atau pendengarnya. (Mustakim, 2015:48).

Berdasarkan teks di atas, ditemukan kalimat yang memiliki ketidaktepatan dan ketidakcermatan pemilihan kata, salah satunya terdapat pada kalimat ketiga paragraf pertama yaitu dalam kalimat *Jendela Hampir tanggal, Bunga-bunga pada layu, Di belakang, sapu, karpet susun-susun berantakan*. Dalam kalimat tersebut terdapat kata yang memiliki ketidaktepatan pemilihan kata, yaitu pada kata *tanggal*. Kata yang lebih tepat digunakan yaitu kata *lepas*. Selanjutnya dalam kalimat tersebut terdapat kata yang memiliki ketidakcermatan pemilihan kata, yaitu pada kata *susun-susun*. Kata yang lebih tepat digunakan yaitu kata *tersusun*.

Permasalahan yang muncul dalam menulis teks deskripsi siswa di SMP Negeri 11 Padang ada tiga. *Pertama*, siswa kurang terampil dalam menulis teks deskripsi, karena siswa menganggap bahwa pelajaran menulis merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini terlihat dari nilai-nilai siswa yang belum mencapai batas KKM. *Kedua*, siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau

gagasan yang terdapat dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa masih kurang paham dan keliru dalam memilih kata sehingga kalimat menjadi tidak efektif (wawancara dengan Ibu Suzana, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 11, 05 September 2018).

Menurut Ibu Suzana, untuk mengatasi kendala dalam keterampilan menulis teks deskripsi tersebut, ditempuh upaya sebagai berikut. *Pertama*, siswa diberikan contoh-contoh dari teks deskripsi, baik itu melalui teks maupun melalui video. *Kedua*, siswa diberi penjelasan tentang hakikat dari teks deskripsi, seperti struktur dan unsur kebahasaan, terutama unsur kebahasaan yang berkaitan dengan diksi. *Ketiga*, siswa diberikan latihan-latihan khusus dalam menulis teks deskripsi, dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui besarnya pemahaman siswa terhadap penggunaan diksi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 11 Padang sudah 3 tahun menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, di SMP Negeri 11 Padang belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan diksi dalam teks deskripsi. *Ketiga*, yang menjadi objek penelitian adalah kelas VII, karena di dalam Kurikulum 2013 kelas VII mempelajari teks deskripsi.

B. Fokus Masalah

Teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang diteliti berdasarkan kekhasannya, yaitu berkaitan dengan penggunaan diksinya. Setiap kajian teks selalu dikaitkan dengan penggunaan diksi. Oleh karena itu, penelitian

ini difokuskan pada penggunaan diksi dalam teks deksripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. Diksi tersebut memiliki kriteria dalam pemilihan kata yaitu ketepatan, kecermatan, dan keserasian.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah penggunaan diksi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang?”

D. Pertanyaan Penelitian

Terkait dengan perumusan masalah tersebut, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah ketepatan pemilihan kata pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang? *Kedua*, bagaimanakah kecermatan pemilihan kata pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang? *Ketiga*, bagaimanakah keserasian pemilihan kata pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan ketepatan pemilihan kata pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kecermatan pemilihan kata pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan keserasian pemilihan kata pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Padang, sebagai informasi untuk mengetahui ketidaktepatan siswa dalam penggunaan diksi yang terdapat dalam teks deskripsi yang ditulis siswa. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang, sebagai masukan dalam upaya menambah wawasan mereka dalam bidang studi bahasa Indonesia, terutama mengenai diksi, dan teks deskripsi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai masukan yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini pada masa yang akan datang.

G. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan dua batasan istilah. Dua batasan istilah tersebut yaitu: (1) teks deskripsi, dan (2) diksi.

1. Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah tulisan yang berisi pemaparan/gambaran tentang suatu objek secara jelas dan terperinci sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dalam menciptakan imajinasi pembaca seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan langsung objek tersebut.

Teks deskripsi dibangun oleh struktur yang menjadikannya sebuah teks yang baik. Struktur teks deskripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu: (1) identifikasi/gambaran umum, (2) deskripsi bagian, (3) simpulan/kesan. Ada beberapa unsur kebahasaan dalam teks deskripsi, yaitu: (1) penggunaan kata depan (preposisi), (2) kata berimbuhan (afiksasi), dan (3) kata bersinonim.

2. Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan). Dalam penggunaan diksi, harus diperhatikan tujuh hal, yaitu: (1) pemakaian kata sinonim, (2) pemakaian kata bermakna denotasi dan konotasi, (3) pemakaian kata umum dan khusus, (4) pemakaian kata-kata indra, (5) pemakaian kata abstrak dan konkret, (6) pemakaian kata populer dan ilmiah, dan (7) bahasa prokem. Selanjutnya, agar dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran, atau pengalaman secara tepat, dalam berbahasa baik lisan maupun tulis pemakai bahasa hendaknya dapat memenuhi beberapa persyaratan atau kriteria dalam pemilihan kata. Kriteria yang dimaksud yaitu: (1) ketepatan, (2) kecermatan, dan (3) keserasian.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 11 Padang dalam penggunaan diksi lebih dominan memiliki ketepatan, kecermatan, dan keserasian dalam pemilihan kata. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 30 teks deskripsi siswa yang terdiri atas 96 paragraf, 332 kalimat, dan 3.567 diksi terdapat 3.127 ketepatan dalam pemilihan kata, 3.507 kecermatan dalam pemilihan kata, dan 3.494 keserasian dalam pemilihan kata. *Kedua*, dari teks deskripsi siswa tersebut, terlihat bahwa masih ada siswa yang belum paham tentang penggunaan diksi. Hal itu dapat dilihat dari 3.567 diksi yang digunakan, masih terdapat ketidaktepatan diksi sebanyak 440 kata, ketidakcermatan diksi sebanyak 60 kata, dan ketidakserasian diksi sebanyak 73 kata. Hal itu membuktikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang telah mendayagunakan kekayaan diksi yang ada.

B. Implementasi

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 didasarkan atas pendekatan pembelajaran berbasis teks. Salah satu dari jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa adalah teks deskripsi. Pembelajaran menulis teks deskripsi tingkat SMP dalam Kurikulum 2013 dipelajari pada kelas VII. Hal tersebut tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan

mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Selanjutnya, dijelaskan dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yang menyatakan bahwa, menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Berdasarkan uraian tersebut siswa dituntut untuk menghasilkan sebuah teks yang baik dan benar, khususnya teks deskripsi. Sebuah teks deskripsi yang baik dan benar harus sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan. Struktur teks deskripsi yaitu identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan. Hal yang harus diperhatikan selanjutnya yaitu unsur kebahasaan teks deskripsi yang berkaitan dengan diksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 teks deskripsi siswa, masih ditemukan kesalahan-kesalahan siswa di dalam penggunaan diksi. Kesalahan tersebut salah satunya terdapat dalam kalimat *Teman-temanku itu baik kepadaku, jika aku kurang Rapi dalam berpakaian jilbab pasti ada yang membantu ku, atau memberikan nasehat yang baik Jika aku mempunyai prilaku jahat/buruk*. Dalam kalimat tersebut terdapat kata yang memiliki kesalahan dalam pembentukan kata, yaitu pada kata *berpakaian*. Kata yang lebih tepat digunakan yaitu kata *memakai*, karena kata *berpakaian* memiliki makna ‘menggunakan pakaian’ sedangkan *memakai* memiliki makna ‘menggunakan’. Penggunaan diksi dalam sebuah teks deskripsi harus diperhatikan, hal ini dikarenakan dengan menggunakan diksi pesan yang akan disampaikan oleh siswa di dalam teks

deskripsi dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam kurikulum 2013, serta untuk menghasilkan teks deskripsi yang baik dan benar digunakan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membangun konteks, hal ini penting dilakukan guru supaya siswa dapat mengeksplorasi kandungan teks serta nilai-nilai yang tersirat di dalam teks tersebut. *Kedua*, pemodelan, melalui kegiatan ini siswa diharapkan dapat merumuskan model struktur fonologi, gramatikal, leksikal, dan makna teks yang dibacanya. Selain itu, pada tahapan ini siswa diharapkan dapat mengeksplorasi jenis teks yang dipelajarinya serta mengenali ciri-ciri teks. *Ketiga*, membangun atau menyusun teks secara bersama-sama, melalui kegiatan ini siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman mencipta teks sebagai dasar untuk mengembangkan kompetensi individu. *Keempat*, membangun atau menyusun teks secara mandiri, melalui kegiatan ini siswa diharapkan dapat menunjukkan kompetensinya secara individual dalam mencipta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa SMP Negeri 11 Padang diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Indonesia, terutama mengenai penggunaan diksi. Dengan mengetahui ketepatan, kecermatan, dan keserasian dalam pemilihan kata, tulisan-tulisan siswa diharapkan lebih bermakna dan dapat dipahami dengan mudah.

Kedua, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 11 Padang agar lebih memperhatikan penggunaan diksi yang ada dalam tulisan siswa, dengan cara mengoreksi penggunaan diksi yang ada dalam tulisan siswa. Selain itu, diharapkan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 11 Padang supaya lebih berusaha lagi untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap penggunaan diksi dan ejaan dalam sebuah kalimat, agar tulisan-tulisan yang dihasilkan siswa lebih bermakna dan mudah dipahami.

Ketiga, peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang penggunaan diksi dalam tulisan siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang penelitian ini. Selain itu, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembandingan untuk penelitian yang akan datang, yang berkaitan dengan penggunaan diksi dalam tulisan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1990. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arief, Ermawati, dkk. 2013. "Profil Retorika Lisan Mahasiswa." Padang: FBS UNP. *The International Seminar Languages and Arts (ISLA)-2 FBS UNP*.
- Arifin, Zaenal, dan Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia: untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsiati, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Hermitha, Maudy. 2016. "Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru pada Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang." <http://lib.unnes.ac.id/24310/1/1401412264.pdf> (diunduh pada 30 September 2018).
- Kemendikbud. 2016. KBBI V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (Aplikasi offline)
- Kemendikbud. 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. NTT: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miftahudin. 2012. "Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Muhamadiyah 1 Surakarta." http://eprints.ums.ac.id/19746/17/NASKAH_PUBLIKASI.pdf (diunduh pada 04 Februari 2019)